

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas (PTK) tentang penerapan metode *problem based learning* untuk meningkatkan minat dan hasil belajar keamanan pangan siswa kelas X Boga SMK N 2 Godean, dapat disimpulkan bahwa:

1. Penerapan metode *problem based learning* pada mata pelajaran keamanan pangan materi menerapkan perolongan pertama pada kecelakaan kerja dan menganalisis kesehatan kerja berjalan lancar. Pelaksanaan terdiri dari tiga tahapan siklus yaitu prasiklus, siklus I dan siklus II, dengan tahapan: pada tahap prasiklus terdiri dari kegiatan pendahuluan, inti materi KD 3.10 pertolongan pertama pada kecelakaan kerja dan metode ceramah, penutup dengan ketercapaian waktu 72 menit. Pada tahap siklus 1 terdiri dari kegiatan pendahuluan (orientasi, apersepsi, motivasi dan member acuan), kegiatan inti (mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mangasosiasi dan mengkomunikasikan) materi KD 3.10 pertolongan pertama pada kecelakaan kerja dan metode *problem based learning*, dan kegiatan penutup dengan ketercapaian waktu 88 menit. Pada tahap siklus II terdiri dari kegiatan pendahuluan (orientasi, apersepsi, motivasi dan member acuan), kegiatan inti (mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mangasosiasi dan mengkomunikasikan), KD 3.11 kesehatan kerja dan metode *problem based learning*, dan kegiatan penutup dengan ketercapaian waktu 90 menit. Hal ini

dibuktikan dengan hasil observasi aktivitas pembelajaran keamanan pangan sesuai metode *problem based learning* yang meningkat.

2. Penerapan metode *problem based learning* pada mata pelajaran keamanan pangan dapat meningkatkan minat belajar siswa. Hasil setiap tahapan siklus mengalami peningkatan. Dari 70,5% pada pra siklus menjadi 79,83% pada siklus I, dan naik menjadi 93,43% pada siklus II.
3. Perubahan hasil belajar peserta didik mengalami peningkatan dengan penerapan metode *problem based learning* pada mata pelajaran keamanan pangan. Peningkatan skor hasil belajar pada tahapan prasiklus menunjukkan nilai rata-rata dengan skor 57,26 dengan persentase peningkatan sebanyak 21%, pada siklus I mengalami peningkatan menjadi 79,75 dengan persentase peningkatan sebanyak 35% dan peningkatan skor hasil belajar di siklus II sebesar 90 dengan persentase peningkatan 64%.

B. Implikasi

Hasil penelitian yang menunjukkan bahwa terjadi peningkatan minat dan hasil belajar siswa dengan menerapkan metode pembelajaran *problem based learning* pada mata pelajaran Keamanan Pangan di kelas X Tata Boga SMK Negeri 2 Godean,, hal ini mengandung implikasi bahwa untuk meningkatkan minat dan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Keamanan Pangan dapat dilakukan dengan menerapkan metode pembelajaran *Problem Based learning*. Selain hal tersebut, untuk meningkatkan minat dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Keamanan Pangan dapat dilakukan dengan mengupayakan suatu kondisi belajar yang dapat meningkatkan minat dan hasil belajar siswa.

C. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan penelitian ini terdapat pada berbagai faktor antara lain:

1. Pada saat pengambilan sampel data siswa masih banyak yang kurang memahami pertanyaan pada penelitian angket minat belajar sehingga beberapa jawaban masih subyektif.
2. Peneliti masih kesulitan dalam menangani siswa yang kurang tertarik dengan materi yang diajarkan, sehingga pada prasiklus pertama terdapat catatan dalam aktivitas siswa dimana masih ada siswa yang pasif dan ramai di dalam kelas.
3. Pada penelitian ini hanya mencari minat dan hasil belajar keamanan pangan siswa menggunakan metode pembelajaran *problem based learning*, sehingga masih banyak metode pembelajaran lain yang dapat meningkatkan minat dan hasil belajar.
4. Jumlah kelompok masih terlalu banyak, akibatnya beberapa siswa dalam kelompok masih ada yang ramai dan pasif sehingga proses diskusi kelompok kurang optimal.

D. Saran

1. Bagi Guru
 - a. Dalam melaksanakan pembelajaran, sebaiknya menggunakan beberapa metode pembelajaran untuk meningkatkan minat dan hasil belajar siswa.
 - b. Guru dapat menerapkan metode *problem based learning* dengan memberikan beberapa contoh media pembelajaran seperti video dan gambar untuk membuat siswa aktif dan senang dalam mengikuti pembelajaran dikelas.

- c. Dalam penerapan metode *problem based learning* pemberian reward kepada siswa yang aktif dan kelompok diskusi yang aktif dapat membuat antusias pembelajaran siswa meningkat.
2. Bagi Siswa
- a. Siswa dapat meningkatkan lagi minat belajar terutama pada indikator tekun menghadapi tugas, senang bekerja mandiri dan minat terhadap pelajaran yang diberikan guru.
 - b. Siswa perlu lebih aktif lagi dalam bertanya jika dan lebih percaya diri dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru.